



Simple Ways Of Thinking

Eko Subagyo

SIMPLE WAYS OF THINKING

Eko Subagyo



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

SIMPLE WAYS OF THINKING

Penulis : Eko Subagyo
Desain Sampul : Eri Setiawan
Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd.
ISBN : 978-623-487-236-1
Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
OKTOBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA
TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga
Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi,
merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya
tanpa seizin tertulis dari penerbit.



DEDIKASI

*For my wife Hapsari, Farras and Naufal, my
parents. Make something better forever*



KATA PENGANTAR

Saya berharap tulisan isi bermanfaat buat para pembaca agar dapat meringkai dalam prespektif sesuatu lebih sederhana dalam menghadapi kompleksitas kehidupan untuk menyederhanakan berfikir guna meningkatkan produktifitas. Buku ini berisi tentang kisah, pola dan metode yang dipakai menuju tercapainya tujuan hidup.

Latar belakang buku ini ditulis karena masih banyak orang yang masih bingung dalam menghadapi kompleksitas fakta hidup yang dipengaruhi oleh proses berfikir dalam pengambilan keputusan penting dalam meraih suatu keberhasilan.

Buku ini dimulai dari betapa banyaknya orang yang ingin melakukan perubahan yang lebih baik akan kita tidak sampai pada tujuan yang kita tuju, sedangkan hasil akhir dari buku ini adalah bagaimana membuat berfikir lebih kreatif membuat langkah jitu agar menuju kearah yang benar dalam mencapai sebuah kesuksesan..

Penulis,

DAFTAR ISI

DEDIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
1. Menghadapi kegamangan dalam menjalankan kehidupan.....	1
2. Sukses itu mudah	8
3. Masalah yang terlihat itu seperti nyata apakah iya ?	11
4. Tidak usah mengeluh lakukan saja.....	14
5. Terfikirkan percuma jika tidak dilakukan	19
6. Berbuat tetap lebih baik dibanding menunggu	23
7. Bakat merupakan hal yang belum tentu penting.....	27
8. Kebiasaan yang akan membuat kita lebih produktif	32
9. Menyikapi kenyataan	36
10. Tekanan itu adalah penggerak	39
11. Pelihara persahabatan dan jaringamu	42
12. Sukses bisa dari teman.....	45
13. Pengaruhi orang lain untuk megikutimu	49
14. Bagaimana kita bersikap.....	52
15. Asumsi diri bukan kebenaran.....	55
16. Maksimalkan kemungkinan ada perbaikan ...	58

17. Jual diri sebelum kamu membeli dari orang lain	62
18. Hargailah dirimu sendiri	65
19. Jika orang lain bisa kita juga sama.....	68
20. Menghindari masalah dengan lebih cerdas	71
21. Tidak berani berhadapan bukan karena takut.....	74
22. Buatlah hidumu lebih bermakna	77
23. Tuntaskan tugas	79
24. Tidurlah segera istirahatakan tubuhmu	82
25. Keputusan yang tepat itu pilihan	86
26. Yang mana arah yang kau tuju	88
27. Tidak pernah menyerah terus perbaiki diri	90
28. Berbicaralah saatnya kau perlu bicara	93
29. Mengangguklah jika kau setuju	97
30. Menunda yang cerdas	99
31. Tidak perlu menyerah pada takdir.....	101
32. Waktu akan merubah segalanya	103
33. Bergeraklah agar sirkulasi darah lancar.....	106
34. Bergeser atau berpindah	108
35. Dimulai dari yang sangat sederhana.....	110
36. Luangkan waktu meskipun hanya sedetik....	113
37. Berulah bukan seperti penyihir	117
38. Ambil tongkatmu agar tidak dibawa orang lain.....	120
39. Ambil nafas lebih teratur sadarilah	122

40. Berdiri diatas luka orang lain.....	124
41. Daur ulang hidupmu	128
42. Bertanyalah kenapa saya ada.....	130
43. Lingkungan kita adalah tempat hidupmu	132
44. Berserah dirilah.....	135
45. Tidak perlu baper	138
46. Sesungguhnya kita hidup selalu bersama	140
47. Disana kita ditunggu kesuksesan	142
48. Pajangnya perjalanan tidak diukur oleh lamanya	144
49. Jika kita sehat apapun bisa kita lakukan	148
50. Tubuh kita memelurkan energi begitu juga otak kita	150
51. Perdalamlah sumur lihatlah air	152
52. Justru karena kita ada kita diberi cobaan.....	155
53. Melukai diri adalah kebodohan	158
54. Profokasi dirimu sendiri.....	160
55. Diskusikan dengan dirimu sendiri	162
56. Kedalaman penderitaanmu apakah sudah kau persiapkan	164
57. Tanah kelahiranmu tengoklah kau pertama disana	167
58. Menurutku kamulah pengendali diri	169
59. Rasakan sesaknya nikmati alurnya.....	170
60. Kenyamanan tidak membuat lalai	172
61. Bermimpi bukan hayalan	175

62. Kehidupan itu mudah rusak	177
63. Setiap kita adalah pemimpin.....	179
64. Kekuatanmu akan menentukan masa depanmu.....	181
65. Dirimu bukan hal yang sempurna sadarilah.....	184
66. Berisik karena kita bisa mendengar	185
67. 4 detik yang terlupakan.....	186
68. Cek persiapanmu sebelum pertempuran	188
69. Hadiri setiap ada kesempatan	192
70. Maksudnya itu biar jelas	195
71. Pikirkan apa yang perlu dipikirkan.....	198
72. Sore hari yang damai	201
73. Kapan waktunya memulai.....	204
74. Jeda antara produktif dan bersantai	207
75. Apa yang kita lakukan buat generasai muda	209
76. Refleksi diri	211
77. Tingkatkan kepercayaan dirimu	215
78. Harimu akan usai segera ubah haluan.....	218
79. Bagaimana membuat hal rumit menjadi sederhana	221
80. Biarkan saja yang sudah terjadi.....	225
81. Tataplah masa depan.....	228
82. Tetap optimis	231
83. Langkah yang perlu diplih	234

84. Kapan waktu yang tepat untuk melakukannya	237
85. Bersiaplah menjadi pemenang.....	239
TENTANG PENULIS	243



SIMPLE WAYS OF THINKING

Eko Subagyo



1

MENGHADAPAI KEGAMANGAN DALAM MENJALANKAN KEHIDUPAN

Suatu saat saya melihat seorang pemuda yang berhenti disebuah pagar bangunan besar dengan membawa map serta berseragam putih hitam. Sejenak saya perhatikan gerak geriknya terlihat seperti ingin bertanya dan sedikit kebingungan. Saya berfikir apa yang dia pikirkan, tak lama kemudian dia bertanya apakah disini membuka lowongan kerja ? Sejenak saya lihat dia sedikit tidak bersemangat. Saya jawab iya di sini ada lowongan untuk karyawan yang memang niat bekerja dan saya rasa memang benar adanya. Terus sejenak saya tanya nama dan alamat rumahnya dengan sedikit berbasa-basi apakah sudah pernah bekerja atau belum. Dengan santai akhirnya kita berbica didepan pintu gerbang tidak begitu lama.

Begitu banyak orang yang seperti ini yang saya lihat diberbagai tempat baik dikota maupun didesa. Orang bingung mencari pekerjaan dan tidak tau apa yang haru dia perbuat. Kalau didesa anak muda sudah mulai menjauh dari sawah sedangkan kalau dikota pekerjaan apa yang bisa dikerjakan.

2

SUKSES ITU MUDAH

Berbagai macam profesi selalu mempunyai tujuan apapun itu bentuknya baik sasaran yang tampak dan terukur ataupun yang tidak bisa diukur. Hadir dalam kehidupan ini suatu proses dalam mencapai tujuan. Masih perlu orang yang terus bergerak maju dalam memangkas jarak antara kondisi saat ini dengan kondisi yang akan datang. Misalkan anda perlu pergi ke suatu kota pasti anda akan berkifir pergi dengan siapa dengan menggunakan apa dan bagaimana prosesnya.

Begitulah tujuan hidup ini, jika anda sadar sebenarnya kita semua sudah menuju ke tempat yang akan kita raih, sengaja ataupun tidak yang membedakan adalah kadar seberapa standar anda menentukan tujuan tersebut.

Kesungguhan diri anda bisa dilihat dari seberapa kencangnya anda sendiri berproses dan berjunang menuju tangga yang perlu didaki.

3

MASALAH YANG ADA ITU APAHKAH NYATA, APAKAH IYA ?

Saya merasa seperti anak usia tujuh belasan saat pertama menerima KTP. Apakah saya perlu merasa lebih tua? Anda bisa menjadi lebih tua dari umur anda atau bisa menjadi lebih muda. Apa yang menyebabkan kondisi seperti ini? Kita bisa mengatur pikiran kita yang mengerjakan segala potensi yang kita miliki. Berapa besar anda bisa mengontrol pikiran? Apakah pikiran anda berjalan secara otomatis tanpa anda bisa kendalikan?

Sedikit sekali orang menyadari bahwa kita dominan bergerak dengan kita tidak bisa kontrol secara langsung. Berapa kali anda berfikir untuk mengambil nafas dan menghembuskannya lagi. Apakah anda menyadirkannya? Hal itu bisa saja berarti sudah berjalan dengan sendirinya, alangkah lebihnya baik kita mengontrol agar sesuai dengan yang kita inginkan. Allah menciptakan orang dengan begitu sempurna bahkan anda juga tidak menyadarinya.

4

TIDAK USAH MENGELUH LAKUKAN SAJA

Antara anda dan saya mungkin sama saja mempunyai keinginan yang tidak sama dengan yang dihasilkan. Lumrah saja mungkin hal ini adalah takdir kita.

Tak satupun diantara kita yang tahu kehendak Allah. Kita hanya berkeinginan dan berusaha tetapi takdir Allah menetapkan yang terjadi. Tak terasa perjalanan saya sudah setengah dari perjalanan seorang anak berjuang terhadap orang tuanya sebagai pengabdian. Anda bisa merasakan jika tidak selalu diberi kesempatan bersama dengan keluarga anda yang menyayangi anda sejak kecil. Dan hidup jauh setiap harinya hanya bisa menerka apakah gerangan yang terjadi dengan orang tua anda. Saat anda merasakan ada yang tidak pas dengan orang tua anda, anda pasti berfikir yang macam macam. Seperti itulah juga saya sebagai anak tunggal saya merupakan tulang

5

TERFIKIRKAN PERCUMA JIKA TIDAK DILAKUKAN

Banyak dari kita tidak menyadari bekerja hanya sekedar mencari nafkah. Bila anda maknai lebih dalam bekerja merupakan salah satu sarana ibadah kepada Allah, baik itu buat anda yang masih remaja atau sudah berkeluarga. Karena dengan bekerja pikiran kita bisa lebih aktif dan dalam berbagai aktifitas yang memerlukan kegiatan otak bisa memperbaiki kesehatan kita.

Jika dalam organisasi anda tidak aktif dalam kegiatan maka beberapa langkah bisa anda rubah untuk dapat memulai transformasi diri. Dalam perusahaan memerlukan banyak orang yang mempunyai cara berfikir lebih terbuka. Hal ini salah satu dampak dari bagaimana perusahaan harus tetap bertahan bagaimanapun keadaan ekonomomi dan politik.

6

BERBUAT TETAP LEBIH BAIK DARIPADA MENUNGGU

Ide yang begitu besar apapun itu bentuknya bagi saya tetap adalah sebuah ide. Keajaiban tidak akan datang dari sebuah ide. Ide itu merupakan salah satu hal yang perlu kita punya agar apa yang anda perbuat mempunyai tujuan yang jelas. Tidak mungkin juga inovator yang sudah terkenal menumpuk ide-ide tersebut. Yang mereka lakukan hanya menyeleksi apa yang bisa dijalankan mempunyai prospek yang baik. Mereka akan melakukan sesuatu untuk memwujudkan idenya.

Ketika anda melihat anak kecil terjatuh kira-kira sepuluh meter dari anda. Apa yang ada dalam benak anda. Meskipun itu bukan saudara anda tentu ada sedikit perasaan kasihan bukan? Dalam organisasi juga sama jika tim ada dalam kesulitan dan anda tahu kejadiannya bagaimana anda meyikapinya.

7

BAKAT MERUPAKAN HAL YANG BELUM TENTU PENTING

Pengetahuan mengenai pentingnya bakat sudah banyak dilakukan penelitian. Coba kita lihat waktu anda masih kecil kata-kata bakat sering dilontarkan orang tua terhadap anaknya. Artinya bakat itu ada semenjak lahir, latar belakang anda belum tentu sama dengan bakat yang ada pada anak anda kelak. Begitu mudahnya kita menyederhanakan dengan kemampuan seseorang tergantung bakat. Dan pendapat ini sudah berkembang bertahun-tahun.

Sejak kita jumpai banyaknya olah ragawan yang sejak kecil menyukai sesuatu misalkan orah raga tertentu dan hasil lebih baik dari rata-rata selalu dihubungkan dengan bakat seseorang. Padahal tidak sesederhana itu dalam memahami sebuah bakat.

Bakat bisa dimaknai kemampuan seseorang diatas yang lain, bakat juga bisa dimaknai sebagai anugerah, bakat juga dimaknai sebagai keturunan jika orang tua anda mempunyai ketrampilan tertentu.

8

KEBIASAAN YANG MEMBUAT KITA LEBIH PRODUKTIF

Pada tahun lalu saya melihat seorang mengeluarkan album dua kali dalam setahun baik itu album pribadi ataupun bersama bandnya. Sejauh ini tidak banyak musisi yang mempunyai satu kali peluncuran album dalam setahun. Ada musisi yang menelorkan album tiga sampai empat tahun sekali. Apa yang membuat mereka berbeda ?

Jam berapa anda bangun pagi dan apa yang anda lakukan setelah itu ? Dalam waktu tiga jam setelah anda bangun berapa banyak hal yang sudah anda lakukan yang bermanfaat untuk masa depan anda. Atau anda hanya melihat televisi dipagi hari ? atau berolah raga dengan jalan kaki dilingkungan anda. Banyak sedikitnya apa yang anda lakukan dipagi hari bisa berdampak pada produktifitas anda disiang hari.

9

MENYIKAPI KENYATAAN

Senin minggu lalu saya melihat grand final kompetisi idola dalam bernyanyi. Sudah berbualan-bulan kontestan diadu dan diasah sampai berguguran satu persatu. Setiap minggu mereka ditempa oleh latihan-latihan berat yang menghabiskan suara mereka. Jauh dari keluarga, sekolah hanya untuk mengikuti sebuah kompetisi. Sebagian memang mendambakan menjadi idola anak muda yang bisa menjadi harapan kedepan untuk lebih sukses. Sebagian lagi bernyanyi untuk menyalurkan hobi. Tidak bisa dipungkiri selain hadiah mereka juga akan menjadi artis masa depan.

Begitu banyak idola yang gugur termasuk idola saya saat lima besar dikarena vote nya kurang. Tapi itulah kenyataan jagoan saya kalah dalam kompetisi. Begitu juga finalis hanya tinggal dua orang yang salah satu diantara mereka harus pulang dan artinya impihya mereka menjadi juara juga hilang. Tibalah

10

TEKANAN ITU ADALAH PENGGERAK

Setiap hari kita melihat laporan tentang terjadinya kasus kriminal. Hasil investigasi dari kepolisian banyak menunjukkan kejahatan meningkat karena ada niat para pelaku serta adanya kesempatan. Sudah tidak sedikit lagi orang yang sudah masuk penjara karena kejahatan. Anda tentu bisa melihat juga apa yang banyak melatarbelakangi perbuatan mereka.

Dari banyak kejadian ini mengapa banyak orang sudah mulai buta mata hatinya. Menghalalkan segala cara untuk mencapai hal yang diinginkan meskipun itu tidak sesuai dengan norma agama dan aturan pemerintah. Kejadian sepele bisa berakibat fatal. Anda bisa melihat gara-gara uang lima ribu rupiah bisa masuk penjara karena penganiayaan. Apakah nilai lima ribu rupiah itu setimpal dengan hukuman yang ia dapat dari perbuatan yang tidak waras ?

Ketimpangan sosial banyak dibahas diberbagai media. Ketimpangan ini bisa memicu terjadinya kerusuhan sosial. Meskipun pendapat ini tidak selalu benar. Antara keinginan dengan harapan memang

85

BERSIAPLAH JADI PEMENANG

Jika anda memperhatikan setiap kesebelasan sepak bola, dalam persiapannya mereka melakukan serangkaian latihan yang begitu ketat. Dengan jadwal makanan yang ditentukan dengan kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan, berat badan ideal untuk pemain serta waktu istirahat yang cukup. Sampai pemakaian obat-obatan yang kuatir mengganggu kebugaran fisik pemain. Tidak jarang pelatih meninggalkan pemain yang tidak cukup bugar untuk bermain.

Serangkain kegiatan fisik terus dilakukan untuk mempersiapkan setiap pertandingan, meskipun pertandingan tidak berlangsung. Kegiatan itu untuk menstabilkan kebugaran fisik pemain. Artinya semua pemain setiap saat siap untuk bertanding. Jika anda mempersiapkan diri setiap saat pastikan anda siap menjadi pemenang kapanpun waktunya datang.

Keberhasilan dalam membangun sebuah potensi diri yang sudah anda idamkan sejak lama, terasa lebih indah jika anda bisa menikmatinya



““Life is short, and it is up to you to make it sweet.”
–Sarah Louise Delany



TENTANG PENULIS

Eko Subagyo, adalah seorang profesional coach, penulis, trainer serta pembelajar alami yang menyalurkan minatnya ke berbagai bidang. Ditandai dengan pernah mencicipi sedikit ilmu ke beberapa Perguruan Tinggi diantaranya Ilmu Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Pendidikan Biologi dari Universitas Terbuka (UT), Magister Keuangan dari USB YPKP, Doktor Ilmu Sosial di Universitas Pasundan (UNPAS)

Selain pendidikan formal berbagai bidang yang keahlian yang ditekuni adalah *Coaching, Data Analyst, Change Management, Data Science, Financial Planner, Neuro Linguistic Programming, Neuro Semantic* serta berpengalaman lebih dari dua puluh tahun dalam manajerial pada berbagai perusahaan nasional dengan berbagai posisi di PT MASURA, PT Kencana Teknikatama Sentosa, PT PURI dan saat ini masih aktif sebagai General Manager di PT CISF.

Dengan senang hati jika ada masukan serta informasi bisa dikirim ke *subagyoeko@gmail.com*.